

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada pengamatan gambaran histopatologi paru-paru kelinci kelompok kontrol 1 (K1) secara keseluruhan tidak didapatkan perubahan gambaran mikroskopis, dimana gambaran sel normal lebih banyak dibandingkan gambaran sel lisis, sedangkan gambaran histopatologi paru-paru kelinci kelompok kontrol 2 (K2) didapatkan perubahan gambaran mikroskopis dimana gambaran sel yang terlihat adalah hanya sel piknotik dan karioreksis, sedangkan gambaran sel normal dan sel kariolisis sama sekali tidak ditemukan.
2. Pada pengamatan gambaran histopatologi paru-paru kelinci kelompok perlakuan 1 (P1) dan perlakuan 2 (P2) terdapat perbedaan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat banyak sebaran sel yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis, sedangkan gambaran histopatologi paru-paru kelinci kelompok perlakuan 3 (P3) terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.
3. Pada pengamatan gambaran histopatologi paru-paru kelinci kelompok perlakuan 4 (P4) dan perlakuan 5 (P5) terdapat perbedaan gambaran mikroskopis secara keseluruhan, dimana terdapat banyak sebaran sel yang cukup merata antara sel normal dan sel lisis, sedangkan gambaran

histopatologi paru-paru kelinci kelompok perlakuan 6 (P6) terdapat lebih banyak gambaran sel lisis dibandingkan gambaran sel normal.

4. Tidak terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok perlakuan 1 (P1) dengan kelompok perlakuan 2 (P2).
5. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok perlakuan 1 (P1) dengan kelompok perlakuan 3 (P3).
6. Tidak terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok perlakuan 4 (P4) dengan kelompok perlakuan 5 (P5).
7. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok perlakuan 4 (P4) dengan kelompok perlakuan 6 (P6).
8. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 1 (K1) dengan kelompok perlakuan 1 (P1) dan tidak terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 1 (K1) dengan kelompok perlakuan 4 (P4), sedangkan pada perbandingan antara kelompok perlakuan 1 (P1) dan kelompok perlakuan 4 (P4) terdapat perbedaan yang bermakna dimana gambaran sel lisis pada P4 lebih sedikit dibandingkan pada P1.
9. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 2 (K2) dengan kelompok perlakuan 2 (P2).
10. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 2 (K2) dengan kelompok perlakuan 3 (P3).
11. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 2 (K2) dengan kelompok perlakuan 5 (P5).

12. Tidak terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol 2 (K2) dengan kelompok perlakuan 6 (P6).

7.2 Saran

Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk dilakukan penelitian serupa tetapi dengan menggunakan organ yang berbeda pada medium yang berbeda, juga memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti lingkungan, temperatur, dan kelembaban yang dapat mempengaruhi pembusukan. Serta menggunakan hewan coba yang lebih besar.